

SKRIPSI

**PENGARUH LUAS AREA DAN FASILITAS TERHADAP
KENYAMANAN PENGUNJUNG WISATA COLOW
DI KABUPATEN SIJUNJUNG**



Disusun Oleh :

SUSIANA RAFLITA

NPM 161004612010064

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
TAHUN 2020

**PENGARUH LUAS AREA DAN FASILITAS TERHADAP
KENYAMANAN
PENGUNJUNG WISATA COLOW KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SUSIANA RAFLITA
161000461201064
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Colow Kabupaten Sijunjung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara luas area dan fasilitas terhadap kenyamanan pengunjung wisata Colow Kabupaten Sijunjung. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pengunjung wisata Colow Kabupaten Sijunjung. Dengan teknik pengambilan sample menggunakan accidental sampling sehingga mendapatkan sampel sebanyak 90 orang, teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda dari variable luas area dan fasilitas berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung wisata $Y = 21.107 + 0.116 X_1 + 0.250 X_2 + e$. Dari uji determinasi nilai R Square sebesar 0.102 atau. Artinya adalah bahwa sumbangan berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 10,2 %, sedangkan sisanya sebesar 89,8% di pengaruhi variabel lain. Dari uji t yang dilakukan didapatkan variabel X1 luas area berpengaruh secara signifikan terhadap kenyamanan pengunjung dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $t_{hitung} 2,060 > t_{tabel} 1,98729$ dan $sign 0,042 < 0,05$. Variabel X2 Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kenyamanan pengunjung dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan $sign 0,07 < 0,5$. Dari uji F yang dilakukan di dapatkan bahwa Luas Area dan Fasilitas berpengaruh secara simultan terhadap kenyamanan pengunjung $F_{hitung} 4,947 > f_{tabel} 3,10$ dan signifikansi $0,009 > 0,5$.

Kata Kunci : Luas area, Fasilitas Dan Kenyamanan Pengunjung Wisata

INFLUENCE OF AREAS AND FACILITIES FOR CONVENIENCE
VISITORS OF COLJUR TOURISM, SIJUNJUNG REGENCY

SUSIANA RAFLITA

161000461201064

Mahaputra Muhammad Yamin University

ABSTRACT

This research was conducted in Colow, Sijunjung Regency. The purpose of this study was to determine whether there is a significant influence between the area and facilities on the comfort of visitors to Colow Sijunjung Regency. In this study, the population was Colow tourist in Sijunjung Regency. With sampling techniques using accidental sampling so as to get a sample of 90 people, data collection techniques using questionnaires or questionnaires.

Based on multiple linear regression analysis of area and facility variables affect the comfort of tourist visitors $Y = 21.107 + 0.116 X_1 + 0.250 X_2 + e$. From the determination test the value of R Square is 0.102 or. The meaning is that the contribution of the independent variable to the dependent variable is 10.2%, while the remaining 89.8% is influenced by other variables. From the t test conducted, it was found that the variable X1 of the area had a significant effect on the comfort of visitors with a calculated t value greater than t table $t_{count} 2.060 > t_{table} 1.98729$ and sign $0.042 < 0.05$. Variable X2 Facilities significantly influence the comfort of visitors with a t table value greater than t arithmetic and sign $0.07 < 0.5$. From the F test conducted, it was found that the Area and Facilities had a stimulant effect on the comfort of visitors $F_{calculated} 4.947 > F_{table} 3.10$ and significance $0.009 > 0.5$.

Keywords: Area, Facilities and Leisure of Tourist Visitors

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata (Pawitra and Tan, 2016). Pariwisata menjadi andalan utama sumber devisa karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Selain menyimpan berjuta pesona wisata alamnya begitu indah, Indonesia juga kaya akan wisata budayanya yang terbukti dengan begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik wisatawan lokal maupun wisatawan manca negara, sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata.

Industri pariwisata merupakan salah satu industri terbesar dan merupakan sektor jasa dengan tingkat pertumbuhan paling pesat di dunia saat ini. Bersama dengan teknologi dan informasi, industri pariwisata diperkirakan menjadi prime mover perekonomian abad ke-21. Pada masa sekarang pariwisata di Indonesia telah berkembang dari wisata masa (*mass tourism*) menjadi pola wisata individu atau kelompok kecil, yang fleksibel dalam perjalanan berwisata dan wisatawan dapat berinteraksi lebih tinggi dengan alam dan budaya masyarakat, seiring dengan pergeseran bentuk pariwisata internasional pada awal decade delapan puluhan.

Pergeseran tersebut dilihat dari banyaknya wisatawan di Indonesia yang mulai meminati ekowisata dengan memanfaatkan laut, pantai, hutan tropis, sungai, danau dan bentuk-bentuk bentang lahan (*lanskap*) lainnya. Pariwisata alam merupakan jenis wisata prospektif, karena disamping salah satu sumber pendapatan bagi daerah, dan juga berupa pendapatan asli Negara yang berupa devisa Negara. Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki kawasan geografis serta alam yang sangat indah, dengan objek wisatanya antara lain adalah Ngarai Sianok, Harau, Lembah Anai, Langkisau, Danau Singkarak, Danau di Atas, Danau di Bawah, Batu Malin Kundang, kawasan Wisata Mandeh dan objek-objek wisata lainnya.

Begitu juga dengan pariwisata yang saat ini cukup berkembang di Sumatera Barat khususnya di Kabupaten Sijunjung, salah satunya adalah Colow yang terletak di daerah Kabupaten Sijunjung khususnya di Nagari Muaro yang memperlihatkan keindahan pemandangan atau kolam berenang, dan pemandangan yang indah di daerah Wisata Colow itu. Di Wisata Colow ini juga terdapat beberapa fasilitas tempat makannya, tempat ganti pakainanya, dan juga tempat parkirnya. Walaupun tempat tempat yang sudah di sediakan di sana masih kurang memadai oleh pendatang yang datang dan juga fasilitas jalan menuju colow ini juga terlalu sulit untuk di tempuh oleh pengunjung karena aspalnya sudah rusak dan juga sering terjadi longsor.

Colow ini tidak terlalu jauh di daerah Nagari Silokek berada sekitar 15 kilo meter dari Muaro Sijunjung Ibukota Kabupaten Sijunjung yang memiliki luas wilayah 1.918 Hektar dengan ketinggian 1.200 meter dari permukaan laut. Silokek berbatas dengan Nagari dan Kecamatan yaitu: sebelah Utara berbatas dengan Nagari

Durian Gadang, sebelah Timur berbatas dengan Nagari Aie Angek, sebelah Selatan berbatas dengan Nagari Muaro, sebelah Barat berbatas dengan Nagari Sumpur Kudus. Silokek memiliki Objek Wisata yang berpotensi dan bisa dikelola untuk tujuan wisata yang dapat dikembangkan seperti, kawasan Pasir Putih disepanjang pinggiran sungai yang berubah sewaktu hujan deras dan air pasang, dikawasan Pasir Putih ini wisatawan yang datang bisa melakukan kegiatan olah raga seperti voli pantai dan bola kaki pada sore hari, selain untuk tujuan olah raga baik bagi masyarakat Silokek maupun wisatawan yang datang ke objek Wisata Pasir Putih.

Menurut (Fatimah, 2014a) Pengembangan objek dan daya tarik wisata yang merupakan penggerak utama sektor kepariwisataan membutuhkan kerja sama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah. Pengembangan kawasan wisata mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah, membuka peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus berfungsi menjaga kelestarian kekayaan alam. Pengembangan pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan secara umum menjadi relevan jika pengembangan pariwisata itu sesuai dengan potensi daerah. Pengelola Pariwisata harus berusaha menentukan suatu luas area yang memungkinkan untuk membangun tempat wisata yang mempunyai potensi untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung wisata tersebut.

Pemilihan luas area tentu memerlukan pertimbangan yang cermat agar pengunjung dapat memutuskan untuk melakukan kunjungan wisata, diantaranya harus sesuai dengan kriteria seperti luasnya tempat bermain, kolam yang memadai, dan parkir yang luas. Pengunjung wisata selalu menginginkan tujuan wisata menjadi tempat yang benar-benar nyaman untuk dikunjungi, luas area menjadi salah satu

faktor utama yang menjadi pertimbangan tujuan wisata demi mencapai kenyamanan dalam melakukan kunjungan wisata. Keberadaan objek dan daya tarik wisata merupakan mata rantai terpenting dalam suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan karena faktor utama yang membuat pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata adalah potensi dan daya tarik yang dimiliki objek wisata tersebut. Menurut (Eko & Prabowo, 2013) fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum jasa ditawarkan kepada pengunjung. Pada dasarnya fasilitas dalam perusahaan jasa merupakan faktor yang menentukan pilihan orang untuk berkunjung ke tempat wisata. Banyak perusahaan jasa mempersiapkan bahwa interaksi pelanggan dengan fasilitas jasa berpengaruh terhadap jasa tersebut dimata pelanggan.

Kemudahan dalam menggunakan fasilitas menjadi hal yang penting bagi konsumen untuk melakukan keputusan pengunjung. Fasilitas objek wisata yang menarik dan sesuai dengan tren yang sedang diminati konsumen akan menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk berkunjung dan menikmati fasilitas tersebut, tidak hanya itu kebersihan, kelancaran dan jaminan keamanan dari fasilitas juga menjadi nilai tambah untuk menarik konsumen untuk berkunjung. Pemilihan objek wisata lebih banyak ditentukan oleh daya tarik yang terdapat di objek wisata yang akan dikunjungi, apakah sesuai dengan keinginan wisatawan. Wisatawan akan tertarik untuk mengunjungi suatu objek wisata dengan melihat apa saja yang ditawarkan atau disediakan oleh suatu objek wisata.

Dari banyaknya wilayah yang ada di Sumatera Barat penulis memilih Kabupaten Sijunjung yang cukup terkenal dengan wisata Colow dengan indahny pemandangan alam cukup menarik, serta kebun-kebun masyarakat yg berderet

dengan cukup indah, dan tiket masuk yang cukup murah sehingga semakin menarik untuk dikunjungi. Fenomena yang terjadi pada wisata Colow ini adalah, tempat wisata ini sempat mengalami penurunan pengunjung yang sangat drastis karena adanya kerusakan jalan dan terjadi longsor yang cukup parah sehingga pengunjung kurang berminat untuk datang ke tempat wisata ini adalah, fasilitas umum belum terawat dengan baik, kurang tersedianya warung-warung disekitar objek wisata sehingga pengunjung sulit mendapatkan makanan, tidak adanya tempat sampah yang disediakan disekitar objek wisata sehingga menyebabkan sampah berserakan, luas parkir yang tidak memadai, dan luas kolam berenang yang masih kurang memadai, dan fasilitas umum yang tidak memenuhi standar keselamatan. Tetapi setahun terakhir ini wisata Colow mengalami peningkatan pengunjung karena struktur kelestarian alam dan fasilitas yang disediakan semakin menarik pengunjung meskipun masih ada fasilitas yang belum memadai. Di tempat wisata Colow ini terdapat beberapa kolam berenang anak-anak dengan ukuran luas yang berbeda-beda di setiap kolamnya, ukuran yang paling luas yaitu kurang lebih dengan panjang 12 m X 6 m, dan yg paling kecil sekitar 3 m X 2 m, dan kolam berenang orang dewasa hanya ada satu dengan ukuran 6 X 6, dan juga ada beberapa tempat makan, tempat ganti pakainannya berukuran sekitar 4 X 3 m, dan juga ada tempat parkir yang juga berukuran sekitar 6 X 3 m.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menulis dalam bentuk sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Luas Area Dan Fasilitas Terhadap Kenyamanan Pengunjung Wisata Colow Kabupaten Sijunjung”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan peneliti kaji adalah:

1. Apakah ada pengaruh luas area terhadap kenyamanan pengunjung wisata Colow Kabupaten Sijunjung?
2. Apakah ada pengaruh Fasilitas terhadap kenyamanan pengunjung wisata Colow Kabupaten Sijunjung?
3. Apakah ada pengaruh luas area dan Fasilitas terhadap kenyamanan pengunjung wisata Colow Kabupaten Sijunjung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang hendak dilakukan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh luas area terhadap kenyamanan pengunjung wisata Colow Kabupaten sijunjung
2. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas terhadap kenyamanan pengunjung wisata Colow Kabupaten sijunjung
3. Untuk mengetahui pengaruh luas area dan Fasilitas terhadap kenyamanan pengunjung wisata Colow Kabupaten sijunjung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Oleh Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam hal menggunakan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama

perkuliahan di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Khususnya di bidang ekonomi manajemen, mengenai teori yang membahas tentang pengaruh luas area dan fasilitas terhadap kenyamanan pengunjung wisata Colow Kabupaten Sijunjung sehingga akan diperoleh pengetahuan yang teoritis dan praktis secara terpadu.

2. Oleh Dinas Pariwisata

Mengetahui persepsi pengunjung terhadap tingkat kenyamanan pengunjung Colow Kabupaten Sijunjung sebagai ruang publik. Sebagai masukan bagi pemerintah Kabupaten Sijunjung untuk mengoptimalkan fungsi tempat wisata yang diteliti sebagai ruang publik dan untuk mengetahui apakah tempat wisata yang diteliti merupakan sebuah tempat rekreasi yang nyaman bagi pengunjung.

3. Oleh Universitas Dan Akademik

Bagi mahasiswa yang pembaca proposal penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan dilingkungan universitas ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi dalam 5 bab yang akan menjelaskan secara rinci tentang hal-hal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Terdiri atas pengertian variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Terdiri atas objek dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, tehnik pengambilan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Metode Penelitian Terdiri atas objek dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, tehnik pengambilan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik analisis data.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

$$Y = 21.107 + 0,116 X_1 + 0,250 X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dianalisis sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh persamaan regresi linear berganda dengan bentuk persamaan $Y = 21.107 + 0,116 X_1 + 0,250 X_2 + e$

1. Nilai konstanta sebesar 21.107 dengan koefisien regresi variabel luas area (X_1) sebesar 0,116 adalah positive, koefisien regresi pada variabel fasilitas (X_2) dengan kenyamanan pengunjung sebesar 21.107..
2. Pengaruh Luas area terhadap Kenyamanan Pengunjung wisata berdasarkan analisis penelitian bahwa diketahui t hitung 2.060, > 1,98729 dan sign 0.042 < dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel Luas area berpengaruh signifikan terhadap kenyamanan pengunjung wisata.
3. Pengaruh Fasilitas terhadap Kenyamanan Pengunjung wisata diketahui hasil uji t yang penulis lakukan, dari tiga variabel bebas di tabel 0,2751 > dari 1,98729 dan sign 0,07 < 0,5. Maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap

kenyamanan pengunjung wisata.

4. Pengaruh Luas area dan Fasilitas terhadap Kenyamanan Pengunjung wisata

Diketahui F hitung sebesar 4,947 dengan signifikasnsi 0,009 diketahui f tabel dengan persamaan $f \text{ tabel} = (n-k-1) (90-2-1=87) = 3,10$ (lihat pada tabel f pada tingkat signifikansi 5%). Dengan demikian diketahui F hitung=4,947 > f tabel 3,10 dan signifikansi 0,009 > 0.5, maka Ha diterima dan H0 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Luas Area dan Fasilitas berpengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel Kenyamanan Pengunjung wisata.

5. Selain dengan uji f, dampak secara simultan juga dapat dilihat dari nilai koefesien determinasi *R square* 10,2 %. Sedangkan (100% - 10,2 % = 89,8%) sedangkan sisanya sebesar 89,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini seperti pelayanan, harga, dan kebersihan.

5.2 Saran

Dalam upaya meningkat kan Kenyamanan Pengunjung Wisata Colow Kabupaten Sijunjung dimasa yang akan datang saran-saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Pengelola Wisata Colow Kabupaten Sijunjung, disarankan untuk membenahi lagi fasilitas-faslitas dengan melakukan inovasi, agar dapat meningkatkan minat pengunjung wisata.

2. Untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung disarankan untuk mengalokasikan dana ke tempat wisata colow ini agar lebih menarik perhatian pengunjung wisata
3. Untuk Peneliti Lain, untuk mendapatkan hasil yang maksimal diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

